

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET CDR (Case Detection Rate) OLEH
KOORDINATOR P2TB DALAM PENEMUAN KASUS DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG

YUNIAR SYAHRIN VIDYASTARI – 25010114120073

(2018 - Skripsi)

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *mycobacteriumtuberculosis*. Penemuan kasus tuberkulosis adalah salah satu strategi utama untuk kontrol tuberkulosis. Pemegang peran penting dalam penemuan kasus TB paru salah satunya yaitu koordinator P2TB di setiap Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang mempengaruhi Pencapaian Target CDR (*Case Detection Rate*) dalam Penemuan Kasus di Puskesmas Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan teknik total sampling didapatkan sampel sejumlah 37 koordinator P2TB di Puskesmas Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 20 koordinator (54,1%) memiliki pencapaian target CDR yang tinggi dan 17 koordinator (45,9%) memiliki pencapaian target CDR yang rendah. Sebagian besar responden berusia lebih dari 42 tahun (78,3%) dan mayoritas berjenis kelamin perempuan (81,08%). Lebih dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir diploma keperawatan (56,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel terikat yang berhubungan dengan Pengetahuan ($p=0,015$), Motivasi ($p=0,037$), Pelatihan ($p=0,014$), Stress Kerja ($p=0,006$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencapaian target CDR oleh petugas P2TB dalam penemuan kasus di Puskesmas Kota Semarang sudah baik. Namun masih ditemukan koordinator yang kurang aktif dalam penemuan kasus TB. maka dari itu, diperlukan peran puskesmas dan pemerintah dalam memonitoring agar penemuan kasus berjalan sesuai target yang ditentukan

Kata Kunci: Pencapaian target CDR, Penemuan kasus, Tuberkulosis, Koordinator P2TB